

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tari manimbong dan tari Ma'dandan adalah salah satu tarian tertua yang berasal dari Tana Toraja. Tarian ini tidak diketahui dengan jelas kapan dan tahun berapa tarian ini diciptakan dikarenakan tarian ini bersamaan munculnya dengan acara *ma'bu'a'* rumah adat *tongkonan* yang berarti sudah mencapai ratusan tahun yang lalu. Tari Manimbong dan tari Ma'dandan adalah tarian pemujaan yang sampai saat ini masih ada dan masih sering dipertunjukkan sampai saat ini. Kedua tarian ini sangat berkaitan erat dengan salah satu upacara *Rambu Tuka'* yaitu acara *ma'bu'a'*. *Ma'bu'a'* adalah suatu acara pengucapan syukur atas telah dibangunnya rumah adat Toraja (*Tongkonan*). Tari Manimbong dan Ma'dandan adalah inti dari acara *Ma'bu'a'* ini sendiri. Fungsi dari tarian ini adalah sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya semua rangkain adat pada sebuah *tongkonan* telah selesai.

Berdasarkan hasil analisis maka peneliti menyimpulkan bahwa pada Tari Manimbong terdiri dari 8 gerakan yang di kategorikan yaitu sebagai berikut : 7 gerakan gesture yang meliputi gerak *Pa' Tambolang*, *Pa' Male'-Male'*, *Pa' Letten Lemo*, *Pa' Tulali*, *Umbalalan*, *Talao Sau Tenden* dan *Pa' Ruttu Ue* dan 1 gerakan pure movement yaitu gerakan *Pa' Bukka'*. Sedangkan pada tari Ma'dandan terdiri dari 5 gerakan gesture yang meliputi gerak *Talao Rokko Bittiang*, *Pia To Sopai*, *Maya' Membasse* dan *Talo Sau Simbong* dan 1 gerakan pure movement yaitu gerak *Pa' doloan*.

Bentuk penyajian tarian ini, para penari Manimbong dan Ma'dandan akan berbaris dari luar pelataran *Tongkonan* untuk memasuki tempat acara *Ma'bu'a'*. Para penari akan masuk berbaris sambil berjalan mengelilingi pelataran *Tongkonan* kemudian mengatur posisi di tengah-tengah pelataran . Proses memasuki pelataran *Tongkonan* diawali oleh para penari Ma'dandan yang sambil menghentakkan tongkat mereka ke tanah kemudian disusul oleh para penari Manimbong yang sambil membunyikan *simbong* mereka. Setelah berkeliling para penari langsung

berjejer di tengah-tengah pelataran *Tongkonan*. Tari Manimbong dan Ma'dandan ditampilkan secara bersamaan dan sambil berhadapan.

Pada tari Manimbong tidak menggunakan tata rias apapun sedangkan pada tari Ma'dandan rias yang digunakan adalah rias realis. Yang mana rias ini berfungsi untuk mempertegas atau mempertebal garis-garis wajah, dimana penari akan menunjukkan wajah aslinya tapi sekaligus mempertajam ekspresi dari karakter tarian yang dibawakan. Rias penari tari Ma'dandan hanya menggunakan bedak, alis mata, garis mata, pewarna mata, dan perona bibir sesuai dengan kebutuhan. Rias yang digunakan mengutamakan unsur kerapian serta keindahan.

Busana yang digunakan pada Tari Manimbong dan Ma'dandan adalah tata busana realis yang berhubungan dengan kehidupan tradisi itu sendiri dengan gaya pakaian adat. Busana pada tari Manimbong dan Ma'dandan merupakan pakaian adat Toraja asli yang sederhana dan tidak memiliki banyak pernik-pernik.

Untuk tari Manimbong menggunakan baju *tallu buku* yang berwarna kuning, merah atau orange yang dipasangkan dengan *seppa tallu buku, salempang* dengan ukiran khas Toraja, *simbong* dan *bulu gassi*. Dalam tari Ma'dandan menggunakan baju *pokko', dodo, mani'kata, sepu', tekken* dan *rotting*. Berikut adalah busana dan aksesoris pada tari Manimbong dan Ma'dandan.

Dalam sebuah tarian iringan atau musik merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang sebuah pertunjukan. Dalam tari Manimbong dan tari Ma'dandan ini iringan yang digunakan adalah nyanyian yang dilantunkan oleh para penari itu sendiri. Dalam tari manimbong selain menggunakan nyanyian mereka juga menggunakan *simbong* yang digoyangkan hingga menghasilkan bunyi yang seirama dengan nyanyian mereka. Sedangkan, dalam tari Ma'dandan mereka sesekali membunyikan *tekken* mereka dengan memukulkan *tekken* ke tanah sehingga terdengar seperti orang yang sedang membunyikan *alu*.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

### **5.2.1 Implikasi**

Dengan adanya penelitian ini, dapat dirasakan dampak dari kebermanfaatan tarian baik di dunia pendidikan, masyarakat, dan para pelaku seni. Tari Manimbong dan Ma'dandan adalah salah satu tarian tertua yang berasal dari Toraja dan memiliki keterkaitan erat dengan acara Ma'bu'a'. Pelestarian dan pendokumentasian menjadi tugas masyarakat secara umum dan pemerintah agar tarian ini tidak punah seiring dengan perkembangan budaya yang semakin beraragam.

### **5.2.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal kepada :

#### **1. Masyarakat Tana Toraja**

Tana Toraja memiliki begitu banyak kesenian yang harus kita jaga dan lestarikan, contohnya ialah tari Manimbong dan tari Ma'dandan. Tarian ini merupakan tarian dari leluhur kita yang memiliki fungsi penting bagi acara rambu tuka'.

#### **2. Peneliti Selanjutnya**

Dengan adanya penelitian Tari Manimbong dan tari Ma'dandan ini diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk terus menggali informasi tentang tari Manimbong dan tari Ma'dandan ini dari aspek lainnya atau terus menggali informasi tentang kesenian yang ada di Toraja Utara.